

## **Pengaruh Kesiapan, Sikap, Fasilitas Sekolah dan Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar**

Nurhoiriyah, I Komang Winatha dan Rahmah Dianti Putri  
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung  
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The purpose of this research was to find out the influence of readiness, attitude towards subjects, use of school's facilities and economic background of parents to the learning outcomes of the economy subject at the grade X of SMA Utama 2 Bandar Lampung. The design of this research was descriptive verification by approaching *ex post facto* and survey. The collecting data technique was done by using interview and questionnaire to 51 students taken from two classes. The data was analyzed by using simple linear regression formula and multiple linear regression formula. The result showed that there is influence of learning readiness, attitudes towards subjects, use of learning facilities in the school and economic background of parents to the learning outcomes of the economy subject at the grade X of SMA Utama 2 Bandar Lampung in 2016/2017 academic year.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kesiapan, sikap pada mata pelajaran, pemanfaatan fasilitas sekolah dan latar belakang ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara terstruktur dan menyebar angket kepada 51 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa ada pengaruh kesiapan belajar, sikap pada mata pelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan latar belakang ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2016/2017.

**Kata kunci:** ekonomi, fasilitas, hasil, kesiapan, sikap

## PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam proses terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mempelajari ilmu pengetahuan baik di lembaga formal maupun nonformal serta mengembangkan potensi diri peserta didik. Tujuan tersebut dapat terwujud dalam suasana belajar dan pembelajaran yang baik dimana peserta didik terlibat aktif di dalamnya. Proses pembelajaran yang baik hendaknya tidak hanya mengacu pada tujuan atau hasil belajar saja, namun harus menunjukkan keseimbangan antara tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran bergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Keberhasilan proses belajar dapat kita lihat dari pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini senada dengan pendapat Azwar (2008: 163), "Hasil belajar atau keberhasilan belajar dapat dilihat dari tingkat prestasi yang diperoleh peserta didik dan juga prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam

bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya."

Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), siswa akan belajar mata pelajaran ekonomi. Ilmu ekonomi pada dasarnya adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang terbatas atau langka. Keberhasilan dalam mempelajari ilmu ekonomi dapat diukur dari hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting sebagai indikator keberhasilan belajar. Bagi seorang guru, hasil belajar siswa merupakan pedoman evaluasi bagi keberhasilan belajar siswa. Djamarah (2010: 97) mengatakan, "Seorang guru dapat dikatakan berhasil apabila lebih dari separuh jumlah siswa (60%-75%) telah mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan". Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan informasi yang berguna untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami perubahan yang bersifat positif atau negatif.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal pada hari Senin, 10 Oktober 2016 dengan guru mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung, diketahui bahwa kelas tersebut belum berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan sekolah. Diketahui bahwa ketuntasan belajar ekonomi siswa masih tergolong cukup rendah. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berlaku di SMA Utama 2 Bandar Lampung berjumlah 10 siswa dari jumlah 51 siswa atau hanya 19,6%. Sedangkan, hasil belajar dapat dikatakan baik jika siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 60%-75%. Mengacu pada standar KKM SMA secara nasional yang ditetapkan Kemendikbud yaitu 75, menegaskan bahwa hasil belajar siswa di SMA Utama 2 Bandar Lampung tergolong cukup rendah.

Siswa sebagai objek utama dalam kegiatan belajar di sekolah mempunyai karakteristik yang berbeda satu sama lain sehingga terdapat perbedaan hasil belajar. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam kegiatan

pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2003: 54-72), "Keberhasilan proses pembelajaran secara garis besar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor Intern yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar yang meliputi faktor jasmaniah, psikologi dan kelelahan. Faktor ekstern yaitu faktor yang ada diluar individu yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, penulis akan meneliti empat faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar yakni kesiapan belajar, sikap pada mata pelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar disekolah dan latar belakang ekonomi orang tua.

Kesiapan belajar diduga berpengaruh dalam proses pembelajaran ekonomi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa diperoleh informasi bahwa kesiapan belajar siswa khususnya mata pelajaran ekonomi masih cukup rendah, hal ini terlihat dari masih banyak siswa yang tidak sarapan pagi, tidak beristirahat dengan cukup setiap harinya, belajar

jika disuruh oleh orang lain, tidak mempersiapkan diri jika ada ujian bahkan tidak menyiapkan perlengkapan belajar untuk keesokan harinya.

Faktor kedua yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar adalah sikap pada mata pelajaran, dapat positif atau negatif. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran ekonomi diperoleh informasi bahwa sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat dikatakan baik, namun masih ada siswa yang ribut didalam kelas, bermain handphone saat proses belajar dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan.

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi hasil belajar yakni pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pihak sekolah diperoleh informasi bahwa fasilitas yang disediakan sekolah sudah cukup lengkap. Dimana terdapat gedung/ruang kelas layak, fasilitas di dalam kelas (meja, kursi, papan tulis), perpustakaan, laboratorium komputer, LCD dan proyektor serta *hotspot area*. Namun

fasilitas yang lengkap tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal baik oleh siswa maupun guru.

Faktor terakhir yang diduga mempengaruhi hasil belajar ekonomi yaitu latar belakang ekonomi orang tua. Berdasarkan wawancara dengan pihak sekolah dan beberapa siswa/siswi SMA Utama 2 Bandar Lampung diperoleh informasi bahwa rata-rata orang tua atau wali merupakan keluarga menengah ke bawah. Namun ada juga beberapa siswa yang berasal dari keluarga menengah ke atas. Sehingga perlu diketahui apakah latar belakang ekonomi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi.

Berdasarkan kondisi yang terjadi di lingkungan sekolah tersebut, akan dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar, Sikap pada Mata Pelajaran, Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Latar Belakang Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.”

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh kesi-

apan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Untuk mengetahui pengaruh sikap pada mata pelajaran terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
5. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar, sikap pada mata pelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan latar belakang ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017

## TINJAUAN PUSTAKA

Kesiapan merupakan kondisi dimana seseorang sudah siap menerima dan melakukan perintah yang diberikan oleh orang lain. Hal ini senada dengan pendapat Drever dalam Slameto (2003: 59) yang mengemukakan bahwa, “Kesiapan belajar adalah *preparedness to respond or react* maksudnya kesiapan adalah persiapan untuk memberikan respon atau bereaksi atas perintah yang di terimanya.”

Kesiapan belajar merupakan kondisi yang harus dimiliki siswa, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, kesiapan belajar perlu diperhatikan karena dapat mendorong siswa untuk memberikan respon positif sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Jika siswa berhasil dalam pembelajaran yang sebelumnya, kemungkinan besar siswa akan berhasil dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini senada dengan pendapat Thorndike dalam Slameto (2003: 114), “Kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya.”

Sikap adalah kecenderungan atau tingkah laku seseorang dalam merespon informasi yang diterimanya. Hal ini senada dengan pendapat Purwanto (2007: 141) yang mengatakan bahwa, “Sikap yang dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang dan suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi.”

Sikap merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya siswa dalam belajar karena sikap menentukan bagaimana individu merespon setiap pembelajaran yang diterimanya. Sikap siswa pada mata pelajaran bisa positif dan negatif. Seperti yang diungkapkan Slameto (2003: 188) “Sikap selalu berkenaan dengan objek, dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif dan negatif.” Orang akan bersikap positif terhadap apa yang dianggapnya penting dan bersikap negatif terhadap sesuatu yang dianggapnya tidak bernilai atau merugikan bagi dirinya. Seperti yang ungkapkan Gabe dalam Sardiman, (2008: 440), “Sikap merupakan

kesiapan yang terorganisir yang mengarahkan atau mempengaruhi tanggapan individu terhadap obyek”.

Pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah adalah penggunaan berbagai fasilitas di sekolah yang meliputi bangunan dan perabot sekolah, alat pengajaran serta media pendidikan yang mendukung pembelajaran.

Menyediakan fasilitas demi kelancaran kegiatan pembelajaran merupakan kewajiban sekolah demi terwujudnya tujuan dari proses pembelajaran. Penyediaan fasilitas yang lengkap dan didukung dengan pemanfaatan yang baik serta optimal akan sangat menunjang kelancaran proses pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Sadiman (2003) yang menyatakan bahwa, “Adanya fasilitas belajar dianggap mampu memberikan manfaat terhadap proses belajar mengajar di sekolah.”

Selain itu, fasilitas belajar yang didukung pemanfaatan yang optimal akan meningkatkan mutu pengajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Nasution (2005: 76) bahwa, “Untuk memperbaiki mutu pengajaran harus didukung oleh berbagai fasilitas, sumber belajar dan tenaga pembantu antara lain diperlukan sumber-

sumber dan alat-alat yang cukup untuk memungkinkan murid belajar secara individual.”

Latar belakang ekonomi orang tua merupakan gambaran tentang posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat yang dapat dilihat dari jumlah pendapatan dan kekayaan keluarga serta komposisi rumah tangga yakni jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan orang tua.

Keadaan ekonomi keluarga sangat erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas tersebut dapat dipenuhi jika kondisi ekonomi orang tua mendukung. Hal ini senada dengan pendapat Syah (2005: 153) bahwa, “Fasilitas belajar hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang”.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mempelajari sesuatu yang

belum diketahui. Seperti yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2006: 7), “Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks.” Tindakan dan perilaku tersebut akan terlihat dari hasil belajar yang diperoleh.

Hasil belajar adalah nilai yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Wasliman dalam Susanto (2013: 12) “Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal”.

- a. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajar. Faktor internal ini meliputi, kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pada jenjang SMA siswa akan mengenal mata pelajaran ekonomi. Ilmu ekonomi pada dasarnya adalah studi tentang bagaimana masyarakat

mengelola sumber-sumber daya yang selalu terbatas atau langka serta mempelajari bagaimana manusia menentukan pilihannya. Sehingga dapat didefinisikan bahwa hasil belajar ekonomi adalah suatu pencapaian atau bukti telah mengikuti proses pembelajaran dalam pelajaran ekonomi yang dilaksanakan di sekolah.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Penelitian *deskriptif verifikatif* untuk menggambarkan dan mengetahui keadaan objek atau subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dan menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 51 siswa. Oleh karena keterbatasan jumlah populasi, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

Sehingga banyaknya sampel sama besarnya dengan jumlah dari populasi yakni sebanyak 51 siswa.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan angket.

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon dan juga mengukur keeratan hubungan antara X dan Y digunakan analisis regresi. Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Dibuktikan dengan diperolehnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,641 yang artinya 64,1% hasil belajar dipengaruhi oleh kesiapan belajar dan sisanya 35,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Kesiapan belajar berpengaruh dalam proses pembelajaran ekonomi, karena



jika siswa telah siap belajar maka siswa akan dengan mudah menerima penjelasan dari guru sehingga hasil belajarnya akan lebih baik. Hal ini senada dengan pendapat Thorndike yang dikutip dalam Slameto (2003: 114), “Kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya”.

2. Ada pengaruh sikap pada mata pelajaran terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,669 yang artinya 66,9% hasil belajar dipengaruhi oleh kesiapan belajar dan sisanya 33,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi, karena jika sikap siswa positif maka dalam diri siswa akan tumbuh minat belajar, lebih mudah diberi motivasi dan lebih mudah menyerap materi yang diajarkan. Hal ini Senada dengan pendapat Gabe dalam Sardiman, (2008: 440), “Sikap merupakan kesiapan yang terorganisir yang mengarahkan atau mempengaruhi

tanggapan individu terhadap obyek.”

3. Ada pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi. Dibuktikan dengan diperolehnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,394 yang artinya 39,4% hasil belajar dipengaruhi oleh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan sisanya 60,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini senada dengan pendapat Sadiman (2003) yang menyatakan bahwa, “Adanya fasilitas belajar dianggap mampu memberikan manfaat terhadap proses belajar mengajar di sekolah”.
4. Adanya pengaruh latar belakang ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ekonomi. Dibuktikan dengan diperolehnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,198 yang artinya 19,8% hasil belajar dipengaruhi oleh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan sisanya 80,2% dipengaruhi oleh

faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil tersebut juga diperkuat oleh pendapat Hakim (2005: 17) yang mengatakan bahwa, “Kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya ialah adanya hubungan yang harmonis antara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya”.

5. Ada pengaruh kesiapan belajar, sikap pada mata pelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan latar belakang ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ekonomi. Dibuktikan dengan diperolehnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,957 yang artinya 95,7% hasil belajar dipengaruhi oleh kesiapan belajar, sikap pada mata pelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan latar belakang ekonomi orang tua dan sisanya 4,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam

penelitian ini. Hasil tersebut juga diperkuat oleh pendapat Slameto (2003: 54-72) yang mengatakan bahwa, “Keberhasilan proses pembelajaran secara garis besar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern.”

1. Faktor Intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari:
  - a. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh),
  - b. Faktor psikologi (*Intelegensi*, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan belajar) dan
  - c. Faktor kelelahan.
2. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada diluar individu. Faktor ekstern terdiri dari:
  - a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan),
  - b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah) dan
  - c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

## SIMPULAN

1. Ada pengaruh kesiapan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Ada pengaruh sikap pada mata pelajaran terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Ada pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
4. Ada pengaruh latar belakang ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
5. Ada pengaruh kesiapan belajar, sikap pada mata pelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan latar belakang ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Utama 2 Bandar Lampung T.P 2016/2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. 2008. *Perkembangan Kecerdasan Anak*. Jakarta: Cit Prosiding WNPG VIII.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Puspa Swara: Jakarta.
- Nasution, Noehi. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, M. Ngilim. 2007. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, Arif S. (2003). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2008. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamadia Group.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.